BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Jawa Barat merupakan salah satu propinsi di Indonesia yang mempunyai beraneka ragam budaya dan seni tradisional. Ciri khas suatu daerah berupa budaya dan seni tradisional dapat menjadi daya tarik dari suatu daerah. Selain budaya dan seni, keberadaan makanan khas daerah tradisional dapat menjadi daya tarik bagi berbagai kalangan masyarakat. Cililin adalah sebuah Kecamatan yang terletak di Kabupaten Bandung Barat, Propinsi Jawa Barat. Wajit Cililin merupakan salah satu makanan khas daerah Bandung Barat, wajit khas Cililin ini merupakan makanan ringan yang terbuat dari beras ketan, gula merah, dan parutan kelapa. Bentuknya mengerucut seperti piramida dan dibungkus dengan daun jagung kering. Makanan tradisional ini biasanya disajikan di acara-acara khusus seperti perayaan hari raya, hajatan nikahan atau khitanan, syukuran, dan sebagainya. Salah satu wajit yang cukup popular yaitu Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah.

Seiring berjalanya waktu, banyak produk-produk wajit cililin yang bermunculan di Bandung Barat terutama di Cililin. Banyak produk-produk wajit cililin yang bermunculan dengan konsep yang sama seperti Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah bahkan lebih bervariasi, baik itu dari sajian rasanya yang berbeda, seperti stowbery, *cokelate* dan sebagainya yang tidak dimiliki oleh Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah, lebih dikemas dan disajikan identitasnya sedemikian rupa, yang dikenalkan kepada benak konsumen. Jika perusahaan hanya mementingkan penjualan produk tanpa memperhatikan identitas visual serta pengaplikasian media pendukung lainnya untuk bersaing, dikhawatirkan identitas atau citra dari Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah akan terlupakan, karena kurang kuatnya Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah dalam menggarap identitas sehingga menjadi sesuatu yang berbeda dan menjadi khas sebagai produk wajit yang dibandingkan dengan produk-produk wajit lainnya.

Wajit Cililin umumnya menjadi oleh-oleh bagi sanak saudara. Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah sudah mempunyai identitas (logo) yang dimiliki oleh perusahaan, namun dari visualisasinya terkesan bahwa identitas (logo) ini tidak terencana dengan baik, dimana hal tersebut mengakibatkan kurang menunjukan kelebihan dan keunikan dari Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah. Selain itu, penggunaan identitas (logo) pada seluruh medianya terbilang masih kurang konsisten, seperti penamaan angleng pada wajit yang hal ini menyebabkan konsumen keliru dalam memilih produk karena secara visual terlihat mirip sehingga apabila tidak teliti bisa keliru antara angleng dan wajit. Bentuk dari identitas visual wajit-wajit lain yang menyerupai identitas Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah hal ini menyebabkan hilangnya ciri khas, citra yang terlihat sama, sehingga kurang terlihatnya keunggulan dari Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah tersebut.

Berbagai produk Wajit Cililin yang serupa dengan Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah bahkan lebih mempunyai daya tarik terhadap konsumen, sehingga membuat identitas visualnya terlupakan. Maka dari itu perancangan ini penting untuk dilakukan, sehingga harus ada perancangan lebih lanjut agar Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah bisa menyaingi perkembangan persaingan produk lainnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah identifikasi masalah yang berhasil disimpulkan berdasarkan latar belakang sebelumnya :

- Identitas visual (logo) dari Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah yang tidak menunjukan kelebihan dan keunikannya sehingga ciri khas dari Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah tidak terkomunikasikan dengan baik.
- Masih kurang konsistennya dalam perencangan label identitas visual dari Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah sehingga menyebabkan konsumen keliru dalam memilih produk antara angleng dan wajit.

- Identitas visual dari Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah yang sudah banyak ditiru oleh produk-produk wajit lain sehingga mengakibatkan identitas visual Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah terkesan biasa saja dan tidak terlihat unggul dari wajit-wajit lainnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah bisa disampaikan sebagai berikut :

- Bagaimana merancang identitas visual Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah agar mampu mengkomunikasikan keunggulan dan keunikannya, serta mampu tampil lebih komunikatif dan berbeda dengan identitas visual produk wajit lainnya.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah akan lebih difokuskan pada identitas visual Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah tidak pada produk yang dihasilkan oleh Hj. Siti Romlah lainnya seperti gurilem, angleng dan produk lain.

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

- Untuk menunjukkan keunggulan dan keunikan dari Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah dalam hal identitas visual.
- Untuk membuat lebih konsisten dalam hal perancangan label identitas visual Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah agar konsumen tidak keliru dalam memilih produk antara angle dan wajit.
- Untuk membedakan identitas visual Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah dengan Wajit Cililin lainnya, agar dapat mengkomunikasikan keunggulan dan keunikannya dengan produk wajit lainnya.